"HEAR NOTHING, SEE NOTHING, SAY NOTHING"
- DISCHARGE -

SEBUAH PERPADUAN EKPLANASI ODE UNTUK PARA HANTU

newsletter gratis
french fries vs tofu terror @ ibc café
05 januari 2010

NEGASI & KONTRASOSIAL

NEGASI-NEGASI

**Karena identitas itu sampah,
seperti segala yang instan, selalu tanpa kaprah
Karena ketika sesuatu terhenti,
ia tereduksi, dan tak lagi bicara relevansi
dan dalam hampa ia mati, berkoar seperti zombi,
tanpa arti, dan tak perlu dimengerti**

**Maka Negasi, adalah pembunuh dirimu yang membusuk basi
Negasi tak berhenti, tak pernah kenal mati
Berinkarnasi dalam insureksi, yunani, dan amarah hari ini
yang menuntut penghancuran kooptasi dan komodifikasi
yang menuntut perlawanan, terhadap bangsat-bangsat korporasi
yang menuntut dirimu yang palsu,
yang hidup dalam mati, yang tak pernah bereaksi
untuk segera gantung diri**

**Karena seperti selalu,
negasi dari negasi dari negasi adalah negasi
negasi dari negasi dari negasi adalah negasi**

Sungguh sederhana sebetulnya. Kami telah lelah dengan segala label, identitas, dan apapun yang seolah kita semua butuhkan sebagai hal yang vital bagi kehidupan. Kita semua berlindung dibalik topeng nama-nama 'besar' (bahkan meskipun kita tidak benar-benar mengerti inti dari segala label tersebut??) untuk menyembunyikan diri kita yang begitu membosankan. Kita menghamburkan begitu banyak omongkosong, berbicara mengenai 'perlawanan' dan simbol-simbol yang kita kenakan...tanpa pernah benar-benar merespon apapun.

*Kami tidak peduli dalam 'kotak' apa kamu coba labeli kami. Kehidupan kami bukan terletak pada box-box usang itu. Kami lelah dibohongi, kami lelah berpura-pura bahwa pada simbol lah hidup kami berada. Sampah tak relevan yang diglorifikasi tetaplah sampah. Segala yang tidak lagi bernegasi dengan dirinya sendiri -entah itu ide, label, apapun- telah mati.
Dan satu-satunya yang tak pernah mati dalam sejarah, hanyalah negasi yang terus bernegasi itu sendiri.*

www.myspace.com/negasinegasi
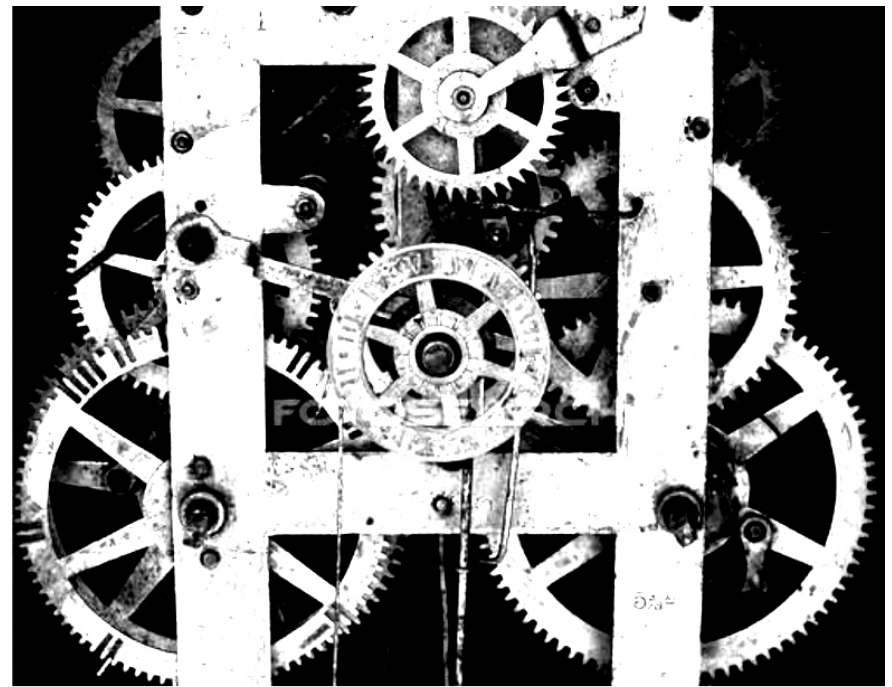
*Kapankah semua kegilaan ini dimulai?
Jauh sebelum hal-hal gila seperti Negara, Kapitalisme, industrialisme dimulai, manusia melakukan kesalahannya yang pertama (--yang dikisahkan sebagai terbuangnya manusia dari 'surga'; yaitu alam dimana manusia belum mencoba berkuasa dan mengatur segala--) dengan mendomestikasi apapun di sekelilingnya.
Kita menentukan dimana tanaman harus hidup, binatang harus berkembang biak, sekaligus bagaimana manusia harus menjalani hidup--semua atas nama kebertahanan hidup manusia; dan perkembangan peradaban manusia yang tanpa akhir.
Kurang lebih 10.000 tahun telah berlalu semenjak kita membuang diri dari surga--dan semenjak itu kita terus berusaha menjinakkan apapun.
Tentu saja kita telah menjadi jinak, menekan apapun yang merupakan hasrat genetis alami kita, dan menggantinya dengan kandang-kandang yang kita siapkan--untuk kita sendiri.*

DOMESTICATED

(You're gettin' square..)
(can't see your own cages)
(we're domesticated)
(tame, dumb, and neurotic)
(what a pathetic...breed.)

I fuckin' hate you!
yeah you wanna beat me??)
beat me like (you beat) animal!!

When I said sleep, you said home
when I said play, you said pay
when I said make friends, you said business.
When I said feral, you said park
when I said art, you said gallery
..when I said spiritual, you said religion
When I said wild nature, you said it's not for us

GOAT FOR GOD
(BLEUAARGGHH COVER)
================
GOAT GET KILLED, CHOPPED BY HAJJ
BLOODY PARTY
KILL KILL KILL

GOAT FOR GOD!!?

HAIL SATAN FOR NOT LETTING ME
PRAY THESE FUKKIN FLESH

(Lirik ini bukan lirik kami; karena itu tentu saja interpretasi lirik ini akan berbeda dengan milik Bleuaargghh)

Ritual religius Idul Adha--menyembelih binatang; yang konon merupakan hal semi-simbolis untuk 'berbagi rasa' dengan 'para dhuafa dan fakir miskin'...menurut kami adalah hal yang tentu saja merupakan omongkosong lain yang dijejalkan oleh masyarakat dominan.

Memberi daging satu kali setahun; adalah hal yang tak lebih dari basa basi yang menyebalkan. Hal tersebut hanyalah merespon permukaan permasalahan--apa sebetulnya penyebab dari keberadaan Kemiskinan dan Kelangkaan Pangan itu sendiri? Sang pelaku ritus-'suci'-basa-basi ini tak berminat menghapus kemiskinan--karena sistem ekonomi yang kita semua hidupi hari ini; meletakkan Kemiskinan sebagai efek yang pasti terjadi.
Basa-basi hipokrit yang (lagi-lagi) berilusi kata sakral, suci, pahala dan surga?
"Beramal" pada korban-korban yang kau hasilkan?
Ocehkan pembenaran apapun yang kau mau; we don't take this kind of bullshit anymore.

Kebangkitan terkini di Yunani tampaknya hadir di bawah tanda api, sesuatu yang dipicu oleh pembunuhan seorang remaja oleh polisi di Athena beberapa saat lalu. Tetapi apa yang dimulai sebagai sebuah kemarahan yang terkonsentrasi pada polisi telah melebar ke dalam dimensi sebuah pemberontakan sosial, bergerak melampaui aksi-aksi sebuah "kekerasan kaum pinggiran" hingga melibatkan sejumlah besar anak-anak muda. Saat tak diragukan lagi memiliki karakteristik-karakteristik Yunani yang spesifik, gerakan ini telah menarik perhatian di mana-mana. Pemerintah Perancis juga telah mengekspresikan kecemasan akan kemungkinan adanya "penularan" pada anak-anak muda di negeri mereka. Mereka bahkan hingga memutuskan untuk membatalkan sebuah rencana untuk mereformasi pendidikan sekolah menengah Perancis, mengungkapkan ketakutan akan adanya sebuah kemungkinan hal tersebut menjadi alasan untuk melakukan event-event Yunani di Perancis. Terdapat protes-protes solidaritas di sejumlah negara, termasuk aksi-aksi para anarkis Turki yang memperlihatkan simpati mereka terhadap kawan-kawan mereka di Yunani.

Apabila reaksi terhadap pembunuhan yang dilakukan oleh polisi hanya terbatas menjadi pertikaian antara polisi dan sekeompok anarkis, bagaimanapun juga, even-even di Yunani secara literer akan berakhir hanya dalam beberapa hari. Apa yang menarik tentang situasi terkini lebih tepatnya adalah bagaimana hal tersebut berkembang menjadi sesuatu yang lebih besar, menyebar dari pertempuran-pertempuran jalanan hingga pendudukan sekolah-sekolah menengah dan fakultas-fakultas universitas, serta memperlihatkan bahwa tidak hanya semangat bertempur tetapi juga inisiatif dan imajinasi, sebagaimana perebutan televisi dan stasiun radio yang berlangsung dramatis oleh para pemrotes yang lantas mengambil alih kontrol atas mikrofon dan kamera. Para pemirsa saluran televisi nasional Yunani, NET, pada 16 Desember melihat sebuah siaran pidato perdana menteri Yunani diinterupsi oleh sebuah tayangan yang memperlihatkan para pemrotes di jalanan membawa spanduk bertuliskan, "Berhenti menonton telesisi. Turun ke jalan." Sehari kemudian, para pemrotes memasang sebuah spanduk besar di Parthenon, mentransformasikan sebuah situs wisata menjadi sebuah forum yang menyerukan agar dilakukan aksi solidaritas Eropa pada 18 Desember. Pada 18 Desember sendiri, para demonstran-demonstran muda di Athena mengenakan barcode besar untuk menyimbolkan penolakan mereka untuk diperlakukan sebagai benda, sebagai komoditi. Sikap-sikap tersebut selain puitis, juga langsung ke pokok masalah, mengajukan kritik terhadap sistem saat ini.

Sebagai sebuah serangan balasan terhadap polisi yang melebar menjadi sebuah kerusuhan yang hadir di minggu pertama bentrokan, minoritas revolusioner yang berada di tengah pemberontakan–yang mana pemerintah Yunani dan media selalu berusaha isolasikan dan dilabeli sebagai 'kriminal'–menyadari bahwa pesan anti-negara dan anti-kapitalisme telah bergaung dalam sebuah generasi yang menghadapi berantakannya berbagai prospek ekonomi. Lebih jauh lagi, sebagaimana yang lain–mayoritas, walaupun bukan semuanya, pelajar–mulai melibatkan diri, pemberontakan tidak lagi menjadi 'milik' para anarkis, walaupun memang selama ini para anarkis tersebut tidak pernah mengklaim kepemilikan atas pemberontakan tersebut. Bahasa-bahasa yang dalam beberapa minggu sebelumnya dianggap ekstrim kini mulai memasuki diskursus publik di mana banyak suara yang dapat mengekspresikan diri

mereka sendiri. Di tengah kerusuhan, dialektika, argumentasi dalam bahasa Yunani kembali dipraktekkan di jalan-jalan dan gedung-gedung yang diduduki. Kebangkitan ini juga bukan lagi sekedar urusan orang-orang Yunani, sejumlah besar imigran-imigran muda–yang memiliki sejarah panjang yang memilukan atas perilaku-perilaku polisi–bergabung. Terdapat juga sejumlah indikasi bahwa para pekerja bergabung dalam pemberontakan. Indikasi ini dibuktikan saat pada 17 Desember, sekelompok "insurgen pekerja" menduduki markas besar federasi serikat pekerja Yunani. Para pekerja tersebut memproklamirkan sebuah deklarasi yang di antara beberapa hal lain, menyatakan tujuan dari perebutan gedung tersebut oleh mereka:
Untuk membuka ruang ini untuk pertama kalinya–sebagai sebuah kelanjutan dari pembukaan sosial yang diciptakan oleh insureksi ini sendiri–sebuah ruang yang telah dibangun atas kontribusi kami, sebuah ruang di mana justru kami tak pernah dipedulikan. [...] Kami telah merebut suara kami, untuk bertemu, berbicara, memutuskan dan bertindak. Melawan serangan umum yang kita semua terima. Penciptaan perlawanan-perlawanan kolektif akar rumput menjadi satu-satunya cara." (Komunike Dewan Umum Insurgensi Pekerja, Athena, 17 Desember 2008)

Mereka yang merespon pemberontakan adalah kekuatan negara Yunani, dilakukan di beberapa tempat dengan preman-preman di bawah organisasi Golden Dawn. Selain itu, yang juga mengambil peran dalam kontra-insurgensi adalah partai-partai politik, termasuk kaum Kiri di KKE (Partai Komunis Yunani), yang justru menyatakan bahwa mereka yang melawan polisi di jalanan dengan kekerasan adalah kriminal. Sementara partai Kiri Baru, Syriza (Koalisi Kiri dan Progresif) mengambil posisinya sendiri–yang mendukung gerakan protes secara kritis–tetapi semuanya hanya berakhir untuk dapat mengkooptasi para insurgen agar selanjutnya menjadi pendukung mereka dalam pemilu.

Apabila gerakan pendudukan di Yunani menjadi semakin meluas, maka pemberontakan tersebut dapat menjadi kebangkitan yang paling signifikan di Eropa di awal abad ini, bahkan akan mampu melebihi gelombang protes yang melanda Perancis dalam dekade ini. Apa yang juga membuat kebangkitan Yunani ini secara khusus menarik adalah karakternya yang cair dan fleksibel. Sebagiannya adalah insureksi, sebagiannya demonstrasi, sebagiannya pendudukan, tapi juga tanpa dapat dikotak-kotakkan dalam kategori tunggal. Bagaimanapun juga, kebangkitan ini akan berkembang lebih jauh hanya apabila ia mampu memperlebar dan memperdalam "pembukaan sosial" yang dikutip dari komunike para insurgen pekerja tadi, sehingga dapat menjadi sebuah fenomena sosial secara luas dan tak lagi hanya menjadi urusan anak-anak muda radikal saja. Memang terdapat indikasi-indikasi yang menguatkan kemungkinan tersebut, tetapi hal tersebut juga hanya dapat terjadi apabila pemberontakan tersebut dapat bergerak melampaui negasi dan afirmasi, melampaui penolakan dan penghancuran hingga ke dalam visi pembangunan dunia baru. Apabila hal ini tidak terjadi, maka kebangkitan tersebut akan menyurut ke dalam sesuatu yang telah terprediksikan selama ini, walaupun memang tetap menarik, yaitu sekedar teater jalanan radikal. Salah satu slogan terkenal di tengah insureksi, yang disemprotkan dengan cat di dinding-dinding dalam bahasa Inggris, adalah "No Control" (Tanpa kontrol). Di sini, terdengar sebuah gaung dari pemberontakan anak muda Inggris setelah peristiwa Mei 1968 Perancis melalui punk, "No Future" (Tanpa masa depan); tapi juga sebuah alur yang mengarah pada kelompok anarkis paling radikal di era perang sipil Spanyol yang dengan bangga menyebut diri mereka los incontrolados (Yang tak dapat dikontrol). Dan mana yang lebih dominan memang krusial: apakah Yunani akan mengarah pada revolusi sosial seperti di era perang sipil Spanyol ataukah hanya berakhir pada nihilisme konsumtif seperti punk.

Dengan menyerang negara sekaligus kapital, para insurgen Yunani telah memperlihatkan bahwa dua hal tersebut tak dapat dipisahkan seperti dua sisi dari sebuah keping mata uang. Para insurgen tidak berusaha mencari pemerintah yang berbeda, melainkan bentuk masyarakat yang berbeda. Pemberontakan mereka juga merupakan pengingat bahwa transformasi radikal dunia tidak selalu berjalan sesuai dengan determinisme sejarah. Siapa yang pernah menyangka bahwa sebuah pembunuhan oleh polisi dapat meletupkan sebuah gelombang insureksi?

Dalam era Byzantin, Api Yunani adalah sebuah istilah untuk menyebut sebuah senjata pemusnah hebat yang terdiri dari elemen-elemen berbeda yang dikomposisikan secara tepat. Insureksi di Yunani akhir tahun 2008, merepresentasikan sebuah penggabungan api-api yang ada, di mana bahan bakarnya diambil dari berbagai kondisi sosial yang eksis di mana-mana. Panasnya api telah berhasil melubangi tabir-tabir yang menutupi kondisi sosial yang makin hari semakin memburuk. Di tengah kondisi yang semakin tanpa harapan dan frustratif, insureksi telah menawarkan pilihan lain: membawa penerangan pada dunia.

Imitasi adalah bentuk paling jujur dari sebuah penghargaan, tetapi pada akhirnya hal tersebut tetap sekedar imitasi. Berusaha secara buta mereplikasi skenario Yunani di tempat lain jelas akan dikutuk menemui kegagalan, seperti apa yang terjadi di Amerika Serikat, di mana kondisi-kondisi sosialnya berbeda. Awal tahun ini di Oakland, Amerika Serikat, kerusuhan serupa juga berusaha diletupkan oleh anak-anak muda atas penembakan oleh polisi, tapi apa yang tidak diperhatikan adalah bahwa aturan polisi di Oakland berbeda dengan aturan polisi di Yunani. Di Oakland, polisi kini diperbolehkan menembak apabila molotov dilemparkan (di Yunani sekedar lemparan molotov tidak diperbolehkan untuk menjadi alasan bagi polisi untuk mulai menembak); lalu di Yunani universitas secara hukum tetap menjadi sebuah area di mana polisi tidak diperkenankan masuk sementara di Oakland, tak ada area yang dilarang secara hukum untuk dimasuki polisi apalagi setelah ada alasan pemadaman pemberontakan.

Dalam upaya mengakumulasi semangat insureksi Yunani dibutuhkan sedikit, walaupun juga tetap cukup besar: bukan sekedar keinginan dan harapan, kemarahan, melainkan juga kreativitas dan intelegensi.
Catatan sejarah insureksi Yunani ini hingga kini masih belum ditutup, sehingga tulisan ini adalah sebuah teks yang jelas belum selesai. Sesuatu yang diharapkan akan terus berlanjut, hingga api yang dibawanya dapat menjadi pilar awal yang menerangi dunia.

Catatan:
Berikut ini sedikit link yang bisa digunakan untuk memahami lebih jauh soal insureksi di Yunani, silahkan tambahkan link lain apabila dirasa kurang lengkap.

Sejarah anarkisme di Yunani yang tidak lengkap, untuk cukup membantu untuk melihat dan lebih memahami bagaimana Yunani dapat menjadi seperti sekarang:
http://en.wikipedia.org/wiki/Anarchism_in_Greece

Update soal insureksi Yunani:
http://www.occupiedlondon.org/blog/
http://greeceriots.blogspot.com/
http://openanthropology.wordpress.com/2008/12/20/stay-in-touch-with-the-greek-riots-and-international-solidarity-actions/

Zine kecil berisi reportase dari tengah-tengah insurgensi di Yunani:
http://zinelibrary.info/files/howtoorganizeaninsurrection.pdf

"MANIFEST KONTRASOSIAL"

===========================

MENCOBA HIDUP MESKI WAKTUNYA TUK MATI / BERTERIAK MESKIPUN TAK ADA YANG TULI // KAU SEBUT INI HAK ASASI / TAPI INI HIDUP BAGI KAMI // KEBEBASAN JIWA MERDEKA / HARI INI ATAU TIDAK SAMA SEKALI

"MAT INTE BOMBER (FOOD NOT BOMBS)"

==

VAD ÄR PRISET VI MÅSTE BETALA FÖR ATT FÅ FRAM EN FÖRÄNDRING? / KAN NI INTE SE FATTIGDOMEN SPRIDD SIG ÖVER LANDET? / DET ÄR INTE ERA VAPEN VI BEHÖVER FÖR ATT ÖVERLEVA! / WE DON'T NEED YOUR WEAPON TO KEEP US ALIVE

**** Sebuah tribute bagi semua orang yang masih memimpikan, mempertahankan dan memperjuangkan keyakinannya untuk hidup merdeka. Berani hidup lebih berarti daripada berani mati!. BETTER WORLD IS STILL POSSIBLE… ****

hit us on

www.myspace.com/skitpunks
kontrasosialkomunike.blogspot.com

KONTRASOSIAL

"RELIGI KONSUMSI"

================

KIAMAT TIBA LEBIH AWAL / NERAKA CEPAT SAJI / SURGA DISKON BELANJA / AGAMA DI TV 21 INCI // NABI© KORBAN IKLAN / SORBAN MERK NIKE / KAMI KORBAN IKLAN / PROPAGANDA RELIGI

**** Ladies and gents kami perkenalkan bagi kalian AGAMA KONSUMERISME!!! Belanja adalah ibadah yang menjamin kalian masuk surga, mall dan pertokoan adalah rumah peribadatan, hari suci adalah dimana semua toko mencuci gudangnya dan memberi diskon besar-besaran, tak usah melupakan Tuhan dan agama kalian yang terdahulu, karena agama ini diberkati oleh"Nya". ****

"W.T.O. (WORLD THREATENING OPERATION)"

===============

GLOBALIZED EQUALS AMERIKKKANIZED!!! / TWENTY-FOUR HOURS HAUNTED BY FEAR / DESTROY GLOBALIZATION / OPEN YOUR EYES OR PREPARE TO SINK / DESTROY GLOBALIZATION

"FUKK (THIS IS OUR ANTHEM)"

=================================

YOU SAID WE WASTE OUR LIFE FOR SOMETHING THAT WE BELIEVE / YOU SAID WE HAVE NO FUTURE BUT THE FUCKING FUTURE IS NOW

FUCK THE SOCIETY FUCK THEM ALL !!!

**** Bosan kami denger omongan orang lain -yang sebenernya gak pernah kami denger juga- yang memandang sebelah mata penampilan kami. Lagu ini untuk kalian yang menghabiskan waktu dengan membicarakan keburukan orang lain.*

FUCK YOU!

***

"DUKA CITA SEDALAMNYA ATAS MENINGGALNYA IBUNDA DARI KENTERROR - KONTRASOSIAL SEMOGA DIRINYA BERISTIRAHAT DENGAN TENANG"

"IMPERIAL ABAD DUAPULUHSATU"
=====================

AKAR DAN DAHAN LOGAM DITANAM / LINTAH SERAKAH BERKAKI DUA / RONTOKAN LADANG MATERI BERKARAT TUTUPI LANSKAP BELAHAN DUNIA // MESIN-
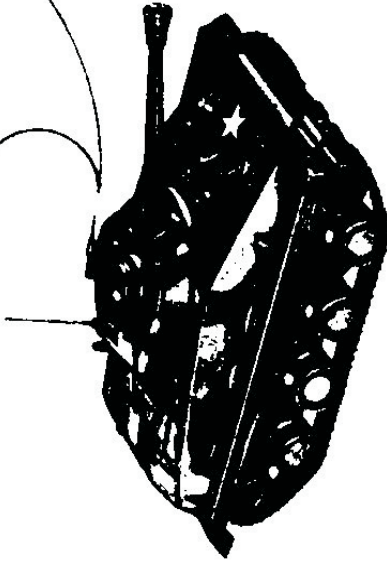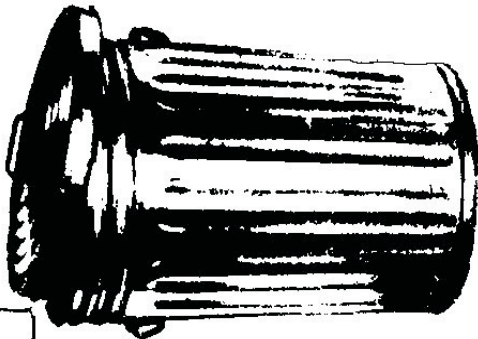
"BIKIN SENDIRI JANGAN BELI"
==============================

DARI BUAIAN KE LIANG LAHAT / BELANJA TIADA HENTI // SIAPA BISA LARI? / SIAPA BISA SEMBUNYI? // POPOK, KONDOM DAN KAIN KAFAN / SEMUANYA HARUS KAU BELI // SIAPA BISA LARI? / SIAPA BISA SEMBUNYI? / ORGANISIR RESISTANSI / LUMPUHKAN KORPORASI / BEBASKAN DARI ADIKSI / BELANJA SAMPAI MATI // BIKIN SENDIRI JANGAN BELI / BIKIN SENDIRI ATAU MATI

**** Semenjak kita masih menjadi janin kita sudah belanja, terlebih setelah kita keluar dari perut Ibu, keperluan kita membesar tiap hari, dan pada akhirnya kita mati meninggalkan hutang tanah kuburan yang harus dibeli bahkan disewa pertahun. We can run but we can't hide. D.I.Y adalah salah satu cara untuk meminimalisir kebergantungan kita kepada kapitalisme global. D.I.Y or DIE bukanlah slogan fasis, lakukan D.I.Y atau kematianpun harus kau beli.*

ANTIPOLITIK
===============

MENOLAK TERLIBAT DALAM SENTRAL KUASA / PERWAKILAN KEPENTINGAN MAYORITAS / MENOLAK PERCAYA PADA PEMBEBAS ORANG BANYAK / LEGITIMASI PARTAI DEMOKRASI // INDIVIDU BEBAS BERTINDAK // ANTIPOLITIK!!!

****kejenuhan dengan hal-hal yg kami anggap udah biasa, walaupun banyak org yg nganggap itu penting. Udah ah... mungkin saatnya menentukan apa yg harus kami jalani, **MEMILIH!!!!** itu yg kami pilih :) , dengan maksud luas dari kata POLITIK itu, nah.... kamu hidup berpolitik ga?maupun itu untuk merugikan ataupun menguntungkan berbagai pihak, hehehhe...jadi rada nyeleneh,mungkin saya yg nyeleneh juga pilihan saya :p, bebas aja mau ngapain menurut apa yg kami pikirkan asal ga ganggu yang lain aja,ya jadi udah males aja gitu mikirin hal yg kami anggap udah biasa. Pengen gitu nyari yg baru, ide baru atau apapun lah...udah ah kalo kamu masih bisa berpikir untuk memilih apa yg pantes buat kamu,pilih aja itu...woles aja bray... XD*